

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga keliang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dari dirinya. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap, dan tingkah laku, keterampilan kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lainnya yang ada pada individu yang belajar.

Proses belajar mengajar terjadi manakalah ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara peserta didik lainnya. Didalam interaksi tersebut guru memerankan fungsi sebagai pengajar atau pemimpin belajar atau fasilitator belajar, sedangkan peserta didik berperan sebagai pelajar atau individu yang belajar. Guru sebagai pengajar diharapkan mampu mengatur, mengarahkan dan membimbing peserta didik.

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik akan menghasilkan hasil belajar. Didalam proses pembelajaran guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggungjawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik. Didalam pembelajaran sejarah yang di terapkan di sekolah sering kali kurang menarik bahkan membuat peserta didik menjadi jenuh. Pada kenyataanya banyaknya guru yang sering kali dalam memberikan

pembelajaran sejarah kurang menyenangkan, kurang menarik, serta metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung.

Keberhasilan dalam belajar mengajar dapat diukur dari daya serap terhadap pembelajaran di ajarkan mencapai prestasi baik secara individual maupun kelompok, dan kedua adalah perilaku di gariskan dalam tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik secara individual atau kelompok, dan keberhasilan ini dapat di capai karena adanya aktivitas peserta didik, misalnya banyaknya peserta didik yang bertanya pada proses pembelajaran berlangsung yang akhirnya dapat di lihat pada hasil di capai setelah selesi proses dilaksanakan.

Peningkatan hasil belajar siswa sangat penting, karena merupakan sasaran akhir dari kegiatan pembelajaran. Seorang guru diharapkan dapat mampu mengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran yang signifikan.

Model pembelajaran yang di anggap signifikan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* Sesuai hasil observasi awal kurangnya minat peserta didik terhadap Pembelajaran sejarah dalam hal ini peserta didik SMA N 1 Telagadi kelas X Is⁵. Salah satunya dilatarbelakangi oleh faktor kurang kreatifnya guru, juga tidak tersedianya sarana dan prasarana pendukung. Dari data evaluasi hasil ulangan semester pada mata pelajaran sejarah standar ketuntasan dari jumlah peserta didik kelas X Is⁵ berjumlah 31 orang mengakibatkan nilai rata rata di bawah 67 padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sejarah adalah 75 dengan jumlah peserta didik seluruhnya 31 peserta didik

terdiri dari 20 orang perempuan dan 11 orang laki laki peserta didik yang mendapat nilai diatas dari 75 hanya sekitar 15 orang dan 16 peserta didik mendapat nilai 65. Jadi peserta didik yang mencapai ketuntasan hanya 48% dan peserta didik tidak mencapai ketuntasan 52%. Ini berdampak pada kontinuitas belajar siswa di SMA N 1 Telaga pada kelas XI⁵. Strategi pengajar bagaimana supaya peserta didik lebih giat memacu dirinya lebih kreatif dan inovatif, begitu pula pendekatan yang dilakukan dalam strategi belajar mengajar sehingga hasil belajar peserta didik ranah kognitif, dan afektif dapat sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Didalam pendekatan pembelajaran metode *Pictures and picture* diharapkan peserta didik dapat merekonstruksi secara kognitif, dan afektif daya kreasi serta menganalisis secara kritis terhadap visualisasi. Konsep utama dari *Picture and Student Active* adalah ***Know How to Know (mengetahui bagaimana harus mengetahui)*** demikian muncul suatu pernyataan bahwa “*Siswa akan lebih mudah memahami gambar peristiwa sejarah daripada membaca, tetapi tanpa membaca akan sulit untuk mendeskripsikan gambar*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa masalah yang ada sebagai berikut:

1. Kurang menarik/menyenangkan materi pelajaran sejarah yang di ajarkan sehingga menyebabkan peserta didik merasa jenuh.
2. Bersifat ceramah.
3. Kurangnya perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran

4. Tidak ada usaha dalam meningkatkan model pembelajaran.
5. Tidak menggunakan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa misalnya metode *picture and picture*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di kelas X Is⁵ SMA Negeri 1 Telaga.
2. Sejauh mana pengaruh model *picture and picture* dalam mata pelajaran sejarah di kelas X Is⁵ SMA Negeri 1 Telaga.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa :

- a. Membantu peserta didik mencapai kompetensi diri dalam menuntaskan materi pembelajaran sejarah
- b. Membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar ranah kognitif, afektif dalam pembelajaran sejarah
- c. Membantu peserta didik memahami konsep, kejadian, peristiwa, fakta, data dan interpretasi serta kebenaran sejarah lewat gambar-gambar
- d. Konstruktif dalam menelaah eksistensi masa lalu, menghargai perjuangan dan hasil kebudayaan masa lampau lewat visualisasi.

- e. Membangun keberanian mengungkapkan fakta sejarah, kritis pada setiap peristiwa masa lampau

2. Bagi Guru :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian tindakan kelas
- b. Mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan secara komprehensif dengan berbagai pendekatan dan penilaian
- c. Memotivasi untuk selalu eksplorasi dalam teknik, metode dan model pembelajaran yang kreatif serta inovatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik

3. Bagi Sekolah : dapat memberikan sumbangan yang berarti dan menjadi informasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui model *Pictures and picture*.

4. Bagi Peneliti : sebagai tambahan informasi guna penelitian yang lebih lanjut.

